

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis siswa Kelas IV Sekolah Dasar dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada 3 prinsip pendekatan *Realistic Mathematics Education* menurut Gravemeijer, yaitu: *Didactical Phenomenology*, *Guided Reinvention through Progressive Mathematization*, *Self-Develop Models*. Pelaksanaan pembelajaran lebih berpusat pada siswa atau *student centre* seperti pada tahap *Guided Reinvention*, siswa lebih banyak berfikir kritis, siswa lebih sering berdiskusi, siswa dilibatkan dalam setiap pembelajaran, siswa lebih dihargai setiap hasil kerjanya, siswa mengembangkan kemampuannya sendiri, dan guru lebih banyak membimbing secara individu maupun kelompok, guru juga memfasilitasi siswa untuk bertanya ini dirasa lebih baik dibandingkan dengan pada aktivitas guru dan siswa saat pra siklus, karena pada saat pra siklus aktivitas guru dan siswa lebih banyak berpusat pada guru. Seperti, guru hanya berfokus pada buku guru dan buku siswa, guru hanya memberikan rumus tanpa melibatkan siswa, siswa hanya menyimak dan mengerjakan soal dari guru, dan lain-lain.
- 2) Adanya peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV-E SDN S pada rata-rata di pra siklus ke siklus I meningkat, namun hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga dilakukan siklus II dan hasilnya meningkat. Selain itu, pada ketuntasan secara klasikal dan presentase pemahaman setiap indikator. Hasil nilai setiap individu hampir seluruhnya meningkat, hanya ada beberapa siswa yang menurun yaitu absen 13, 17 dan

Ikah Siti Mudrikah Muchtar, 2019

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20. Rata-rata nilai siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan juga dari ketuntasan di pra siklus ke siklus 1 sampai ke siklus II. Kemudian presentase pemahaman setiap indikator secara keseluruhan mengalami peningkatan yang cukup baik dari siklus 1 ke siklus 2. Indikator pertama mengenai menyatakan ulang konsep keliling persegi dan persegi panjang di siklus 1 ke siklus 2 meningkat mengenai menyatakan ulang konsep luas persegi dan persegi panjang.. Lalu pada indikator kedua di siklus pertama dan kedua mengenai mengklasifikasikan sisi-sisi persegi dan panjang lebar persegi panjang mengalami kenaikan pula pada siklus 1 ke siklus2. Kemudian pada indikator ketiga meningkat pada siklus 1 ke siklus 2, dan terakhir pada indikator keempat meningkat dari siklus satu ke siklus 2. Pada hasil akhir total presentase pemahaman konsep seluruh indikator juga mengalami kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2. Dari perolehan peningkatan diatas dapat kita ketahui bahwa peningkatan tersebut tidak luput dari penerapan pendekatan RME. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa khususnya untuk siswa kelas IV-E SDN S tahun ajaran 2018/2019.

## 5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran guna perbaikan dan peningkatan pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) pada pembelajaran maupun penelitian selanjutnya atau di masa yang akan datang, yaitu:

- 1) Bagi guru, pelaksanaan pendekatan RME terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Agar penerapan pendekatan RME kedepan lebih baik, guru

Ilkah Siti Mudrikah Muchtar, 2019

**PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

harus menyusun RPP berdasarkan prinsip-prinsip RME, menguasai RPP yang telah disusun, mengembangkan situasi belajar yang menyenangkan serta mempertimbangkan waktu pembelajaran dengan media dan langkah-langkah yang dibuat. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efisien, selain itu guru juga tidak lupa melibatkan siswa dalam setiap proses pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna.

- 2) Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam mata pelajaran matematika. Keberhasilan pembelajaran ini ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap, maka akan lebih mudah jika pihak sekolah memberikan kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti lain, dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu subjek penelitian serta melakukan latihan dengan teman sejawat. Perlu adanya penelitian lebih lanjut pada kelas jenjang yang berbeda dengan materi yang berbeda, guna menguji kesempurnaan penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* ini, juga peneliti sebaiknya memikirkan lebih matang penggunaan media untuk siswa setiap jenjangnya agar penggunaan media lebih efektif dan efisien.